

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tempat untuk menuntut ilmu, di mana seseorang mengembangkan potensi prestasi akademik atau pun prestasi nonakademik melalui minat bakatnya. Pendidikan bukan untuk mengembangkan potensi intelektual dan keterampilan semata namun, pendidikan juga menanamkan nilai etika dan moral yang baik guna sebagai bekal untuk kehidupan di masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dan tidak bisa di pisahkan dengan kehidupan manusia. Pendidikan akan berjalan baik apabila proses belajar mengajar tersebut juga baik dengan di imbangi mutu pendidikan yang berkualitas, sehingga mudah mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang diharapkan.

Guru harus benar-benar berkualitas karena, guru sendiri adalah kunci dari apa yang akan peserta didik dapatkan dari proses pembelajaran. Guru sepenuhnya berada disamping peserta didik ketika sedang mengajar berperan sebagai seorang pendidik dan juga orang tua untuk mereka. Secara tidak langsung guru wajib menerapkan nilai-nilai karakter pada saat memberikan pelajaran, supaya peserta didik terbiasa dan akan mencerminkan karakter yang baik didalam diri

peserta didik yang kemudian bisa mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang mana meliputi: komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama warga sekolah, lingkungan masyarakat, maupun kebangsaan. Berdasarkan Peraturan Presiden Indonesia Nomor 87 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, untuk mewujudkan bangsa yang berbudaya maka, perlu menanamkan nilai-nilai karakter, religius, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab.

Penguatan Pendidikan Karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan akan menjadi cerdas akan emosinya, kecerdasan emosi ini lah bekal penting dalam hal mempersiapkan peserta didik untuk mencapai masa depan mereka, karena peserta didik lebih mudah meraih keberhasilan dalam menghadapi segala macam tantangan kehidupan termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis maupun nonakademis.

Faktor lingkungan juga penting dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik, karena walaupun di sekolah sudah di didik dengan baik, tetapi di lingkungan sekitarnya tidak mendukung dan anak tersebut tidak memiliki iman dengan kekuatan yang cukup akan tidak berhasil dalam menanamkan nilai-nilai karakter pendidikan tersebut, oleh karena itu orang tua tetap harus mengawasi bagaimana seorang anak ketika di rumah, bagaimana pergaulannya dengan teman, dan sikapnya ketika di rumah. Hal ini perlu orang tua pahami, dan berperan aktif, sehingga secara tidak langsung mendukung adanya penumbuhan pendidikan karakter tersebut.

Melalui Materi Keanekaragaman Budaya mengacu peserta didik untuk menguatkan karakter-karakter pendidikan pembelajaran, yang mana permasalahan keanekaragaman budaya di Indonesia dengan latar belakang suku bangsa, ras, agama, bahasa, adat istiadat. Seharusnya keanekaragaman budaya tidak hanya terbatas pada mempertahankan, namun harus diselamatkan, dilestarikan tanpa batas waktu dengan kemampuan untuk menerima dan menyikapi perubahan budaya dari masa ke masa. Budaya akan terus berkembang karena kemampuan manusia untuk belajar sehingga terbentuk dari berbagai unsur yang rumit diantara adalah sistem agama, kemasyarakatan, adat istiadat, bahasa, teknologi, kesenian hal tersebut dapat menanamkan nilai-nilai karakter untuk peserta

didik perihal yang bersangkutan dengan keragaman budaya di Indonesia.

Dengan melihat pentingnya pendidikan karakter untuk peserta didik dalam lingkup sekolah maupun lingkungan masyarakat, khususnya pada mata pelajaran IPS melalui Materi Keanekaragaman Budaya, membuat penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang penguatan karakter tersebut dalam sebuah penelitian dengan judul **“Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Keanekaragaman Budaya Pada SMP Negeri 15 Kota Bengkulu”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi Pendidikan Karakter peserta didik Melalui Pembelajaran Keanekaragaman Budaya?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Pendidikan Karakter peserta didik Melalui Pembelajaran Keanekaragaman Budaya?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Yang diteliti guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Karakter yang melalui pembelajaran keanekaragaman budaya atau cinta tanah air.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses Pendidikan Karakter peserta didik melalui Pembelajaran Keanekaragaman Budaya, dan juga untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung Pendidikan Karakter peserta didik Melalui Pembelajaran Keanekaragaman Budaya Pada SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil suatu manfaatnya yaitu:

1. Manfaat Praktis
 - a. Peserta Didik: Hasil penelitian ini bagi peserta didik sebagai masukan supaya terus melestarikan, mempertahankan dan meningkatkan pendidikan yang berkarakter di dalam diri masing-masing melalui keanekaragaman budaya.
 - b. Guru: Menambah pengetahuan tentang bagaimana proses dalam menerapkan pendidikan yang berkarakter yang

tepat kepada peserta didik, supaya nilai-nilai karakter tersebut bisa direalisasikan dengan baik dan tepat sasaran.

- c. Sekolah: Hasil Penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi lembaga pendidikan, dan meningkatkan mutu dan kualitas program pendidikan yang berkarakter di sekolah tersebut.
- d. Penulis: Menambah pengetahuan dan memberikan wawasan baru mengenai pentingnya pendidikan karakter pembelajaran, serta pengalaman dalam menemukan cara memecahkan masalah dari permasalahan.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini dapat dipahami dengan mudah dalam tata urutan, pembahasannya, maka berikut ini dicantumkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Keanekaragaman Budaya Pada SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Pada bab ini berisikan tentang deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berpikir, dan konsep yang berkaitan dengan

judul tesis ini, diantaranya teori guru dengan menerapkan penanaman nilai karakter peserta didik melalui pembelajaran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambar lokasi penelitian, temuan hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang dilakukan.

